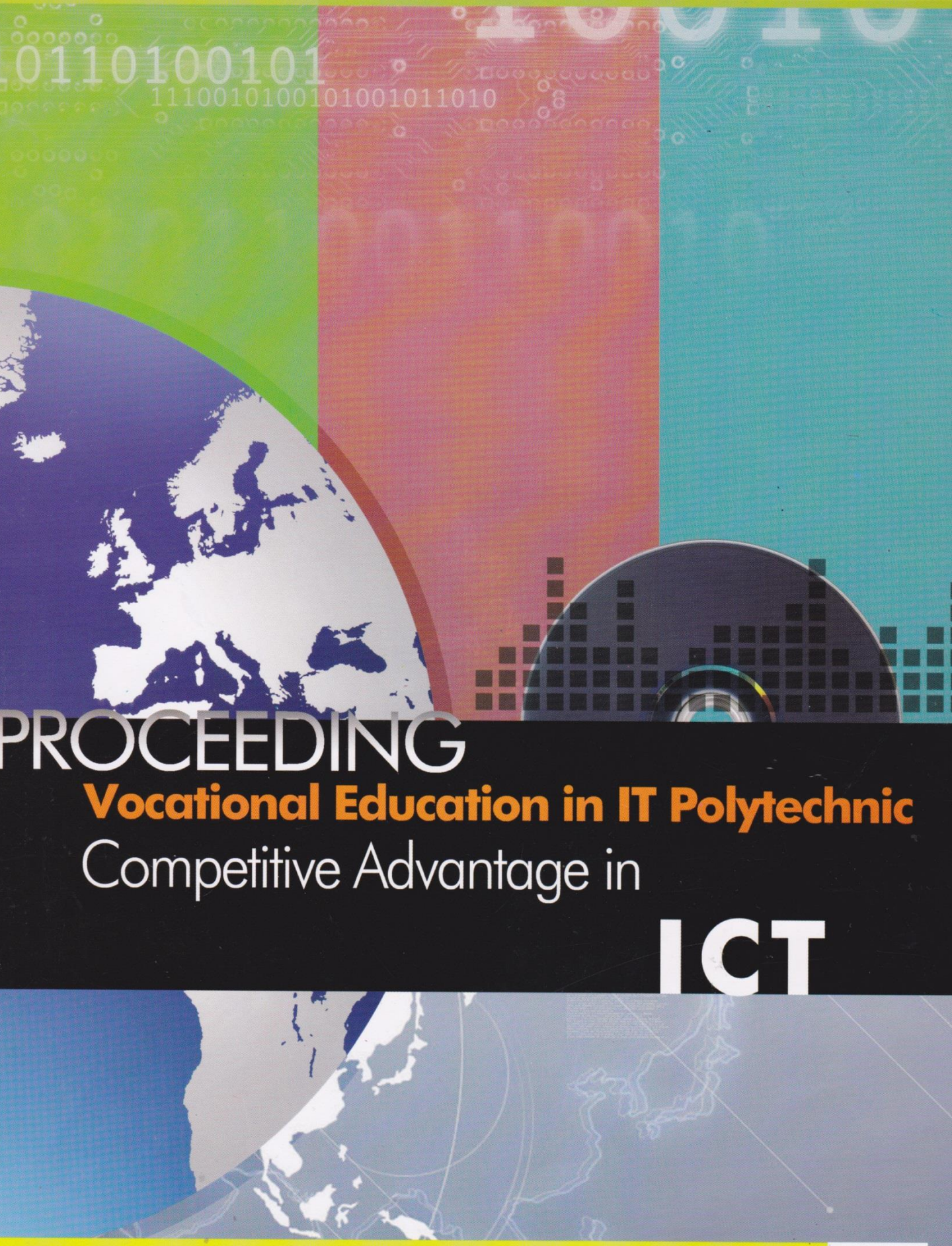
PROCEEDING
Vocational Education in IT Polytechnic
Competitive Advantage in
ICT

hosted by:

Articles

- Pengembangan Model Markov Tersembunyi untuk Pengenalan Kata Berbahasa Indonesia Agus Buono PDF
- Perancangan Perangkat Ajar Visualisasi Eksekusi Flowchart dan Konversinya ke Dalam Algoritma Ahmad Suryan PDF
- Perancangan Sistem Informasi Supply Chain Management (Pengadaan Barang) Bengkel Perawatan dan Penjualan suku cadang Pesawat Studi kasus: Bengkel perawatan Pesawat Ai Rosita PDF
- KERANGKA ARSITEKTUR E-GOVERNMENT NASIONAL MENGGUNAKAN PENDEKATAN TOGAF: MEWUJUDKAN LAYANAN PRIMA BERBASIS TIK Albaar Rubhasy PDF
- iMATERNAL: WEB-BASED PRENATAL APPOINTMENT MANAGEMENT SYSTEM admin PPM PDF
- Penerapan Advanced Encryption Standard (AES)Pada Radio Frequency Identification (RFID) Untuk Sistem Pembayaran Tol Otomatis Arief Andy Soebroto PDF
- Perancangan dan Pembuatan Situs Pemasaran (Affiliate Marketing) Menggunakan Framework CMS(Content Management System) Joomla 1.5.7 Arief Andy Soebroto PDF
- PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI MOBILE REPORTER SEBAGAI APLIKASI JURNALISME WARGA DENGAN TEKNOLOGI MOBILE J2ME Asep Nugraha PDF
- IMPLEMENTASI MIKROTIK PADA SEBUAH ROUTER INTERNET DENGAN DUA JALUR ISP Bambang Pujiarto PDF
- IMPLEMENTASI DATA MINING UNTUK MENEMUKAN POLA HUBUNGAN TINGKAT KELULUSAN MAHASISWA DENGAN DATA INDUK MAHASISWA Beta Noranita PDF
- APLIKASI E-TUGAS BERBASIS WEB CMS STUDI KASUS AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR Dedy Hartama PDF
- Perspektif Sosial Dalam Implementasi E-Government (Studi Kasus Kab OKU, Sumetera Selatan) Dedi Rianto Rahadi PDF
- MODEL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DALAM PERSPEKTIF TEKNOLOGI Dini Hamidin PDF
- PERANCANGAN DATA WAREHOUSE PENGOLAHAN PERSEDIAAN BUKU PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA MAKASSAR Erick ` A. Lisangan PDF

- Behaviors Model of Internet Use on Women Teachers by Using Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Farida Farida PDF
- Perancangan Sistem Perkuliahan Jarak Jauh Berbasis Web Harindra Wisnu Pradhana PDF
- IMPLEMENTASI FRAMEWORK MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN Hendra Sandhi Firmansyah PDF
- PEMBANGUNAN IT GOVERNANCE DI SEKTOR PUBLIK (PEMERINTAHAN) YANG BAIK Herri Setiawan PDF
- INTELLIGENT RECOMMENDER PADA SISTEM E-LEARNING MENGGUNAKAN SEMANTIC WEB Iman Paryudi PDF
- Audit Sistem pada Digital Library System (Studi Kasus Universitas A) admin PPM PDF
- Combined Fluctuation FeaturesFor Kidâ€™s Song ClassificationBased on Mood Parameters admin PPM PDF
- RANCANG BANGUN APLIKASI PANGABDI AJISAKA SEBAGAI SOLUSI KONVERSI DAN PEMBELAJARAN AKSARA JAWA SECARA ONLINE Kurniawan Dwi Hermanto PDF
- Sistem Informasi Pemanfaatan Apotek Hidup dengan Metode Forward Chaining Linda Marlinda PDF
- SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI ASTAGATRA DALAM UPAYA MENUJU E-GOVERNMENT PADA PROVINSI LAMPUNG Muhammad Said Hasibuan PDF
- Introduksi Laboratorium Virtual menggunakan Open Source untuk Pengajaran Jurnalistik (Studi Kasus Pendirian Laboratorium Virtual Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS) Mahfud Anshori PDF
- IDENTIFIKASI GEJALA PENDERITA KOLESTEROL MELALUI POLA IRIS MATA DENGAN METODE BACK PROPAGATION NEURAL NETWORK Malakut Banu Hutomo PDF
- RANCANGAN UNIT ARITMETIKA FINITE FIELD BERBASIS COMPOSITE FIELD Marisa Paryasto PDF
- KLASIFIKASI FORMAT SOAL ASSESSMENT UNTUK MENGHASILKAN TABEL ATURAN MENGGUNAKAN PENALARAN BERBASIS ATURAN DAN ALGORITHMA ID3 Migunani Migunani PDF
- PENGEMBANGAN CETAK BIRU DENGAN METODE BUSINESS SYSTEM PLANNING STUDI KASUS PDAM Mira Musrini PDF

- IMPLEMENTASICOMMON CHANNEL SIGNALLING SYSTEM 7(CCS 7) UNTUK JARINGAN TELEKOMUNIKASI Muhammad Iqbal PDF
- SMS-GATEWAY SEBAGAI MEDIA LAYANAN AKSES NILAI SISWA admin PPM PDF
- Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Asisten Manajer admin PPM PDF
- SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SEBAGAI ANALISIS PEMILIHAN REKANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA DI POLITEKNIK NEGERI SEMARANG admin PPM PDF
- THE EFFECTIVENESS OF COMPUTER ASSISSTED LANGUAGE LEARNING (CALL) IN VOCABULARY BUILDING FOR COMPUTER SCIENCE STUDENTS admin PPM PDF
- MAFIA PAJAK GAME DATABASE DESIGN Purba Daru Kusuma PDF
- CBT-NAULINUX: APLIKASI UJIAN BERBASIS KOMPUTER SEBAGAI PAKET ELEARNING PADA DISTRO LINUX â€œNAULINUXâ€ (CBT-NAULINUX: COMPUTER BASED TEST AS PART OF E-LEARNING PACKAGE IN DISTRO LINUX â€œNAULINUXâ€) Ramot Lubis PDF
- Design of Product-Service System for Telkom Polytechnic IT System Risnandar Risnandar PDF
- Integrasi Teknologi Informasi dan Supply Chain Management (Studi Kasus : PT. X, West Java) Risnandar Risnandar PDF
- APLIKASI RESELLER PULSA ELEKTRIK DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI LCDUI J2ME Roslina Roslina PDF
- Prototype of E-Collaborative Exam Through Wiki Soetam Rizky Wicaksono PDF
- RANCANG BANGUN APLIKASI LAYANAN MOBILE KECERDASAN KESUKSESAN (M-KK) DENGAN PENDEKATAN MULTIMEDIA INTERAKTIF Suyoto Suyoto PDF
- Model Pemeringkatan Website Pemerintah Daerah di Indonesia Widya ` Silfianti PDF
- Sistem Informasi Geografis Pencegahan Wabah Demam Berdarah Dengan Pendekatan Medical Geography Yus Sholva PDF

Sistem Informasi Pemanfaatan Apotek Hidup dengan Metode Forward Chaining

Linda Marlinda[1], Priadhana Edi Kresnha[2]
[1,2]Program Studi Manajemen Informatika
Akademik Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI)
Jalan RS Fatmawti no.24 Pondok Labu Jakarta12450
[1]linda_marlinda2000@yahoo.com,[2]dhanahebat@math.com

ABSTRAK

Saat ini perkembangan sistem informasi yang berbasis web dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan informasi dihampir semua bidang usaha. Pemanfaatan tersebut akan mempermudah suatu pekerjaan seperti halnya pengolahan data lebih cepat, keputusan yang akan diambil lebih tepat, menghemat tempat atau ruang penyimpanan data. Selain itu, sistem informasi yang berbasis web juga dapat menjadi sarana promosi yang efisien dan sumber informasi yang dapat diakses oleh pengguna internet yang semakin lama semakin luas. Penggunaan sistem informasi sebagai wadah untuk mengembangkan informasi secara online sekarang ini sangat dibutuhkan terutama pemanfaatan apotek hidup bagi para ibu–ibu rumah tangga di wilayah perkotaan atau pedesaan. Karena pentingnya sistem informasi pemanfaatan apotek hidup secara online bagi kesehatan sekarang ini, maka diperlukan suatu sistem informasi yang besar yang mencakup semua unsur mulai dari informasi tanaman, khasiat, penyakit, gejala penyakit, obat dan metode pengobatannya. Perancangan sistem informasi pemanfaatan apotik hidup menggunakan metode forward chaining dikarenakan metode ini mempunyai referensi pakar yang bersumber dari nenek moyang zaman dulu misalnya jamu – jamu tradisional yang ditujukan untuk masa depan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Apotek Hidup, Forward Chaining

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan sistem informasi yang berbasis *web* dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan informasi dihampir semua bidang usaha, baik bidang perdagangan, industri maupun jasa. Pemanfaatan tersebut akan mempermudah suatu pekerjaan seperti halnya pengolahan data lebih cepat, keputusan yang akan diambil lebih tepat, menghemat tempat atau ruang penyimpanan data. Selain itu, sistem informasi yang berbasis *web* juga dapat menjadi sarana promosi yang efisien dan sumber informasi yang dapat diakses oleh pengguna internet yang semakin lama semakin luas. Pada perkembangannya sebuah situs web selalu dituntut agar menyajikan informasi yang *up to date*. Apabila situs tidak dirancang dengan sistematis maka programer akan mengalami kesulitan dalam proses pemeliharaannya. Salah satu solusinya adalah dengan melakukan penambahan atau perubahan dalam database.

Pelayanan jasa dibidang kesehatan (medical) juga semakin meningkat yang merupakan salah satu bidang usaha untuk kebutuhan user selain memiliki banyak data yang hampir selalu ter*update*, *serta* dalam pengembangan jasa lainnya untuk memperluas promosi dalam bentuk penyampaian informasi kepada masyarakat luas misalnya informasi tentang pelayanan jasa penggunaan obat-obatan tradisional. Obat – obat tradisional ini adalah apotek hidup yaitu memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Obat-obatan tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obat buatan pabrik. Itulah sebabnya sebagian orang lebih senang mengkonsumsi obat-obat tradisional.

Pada awalnya situs web (website) merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink atau menghubungkan satu halaman ke halaman lainnya .

TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan menganalisis sistem informasi pemanfaatan apotek hidup, untuk mengetahui

informasi tanaman, tumbuhan yang digunakan bagi kesehatan. Khususnya untuk pengobatan secara tradisional.

MANFAAT

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah memudahkan dan mempercepat pengaksesan informasi pemanfaatan apotek hidup bagi para user (khususnya ibu – ibu rumah tangga) bagi kesehatan.

METODE PENELITIAN

Metode analisis terdiri dari:

- Research (studi kepustakaan) mengumpulkan fakta-fakta dan data-data dengan membaca buku-buku referensi yang menguatkan pendapat dan landasan teori yang berhubungan dengan sistem informasi pemanfaatan apotek hidup bagi kesehatan
- Interviewing yaitu dilakukan wawancara dengan pakar terdahulu (Tukang jamu (jamu gendong), ibu – ibu rumah tangga, pakar tumbuhan tradisional)

Metode perancangan

- Pada tahapan ini dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan analisa desaign berbasis object dengan UML (Unified modeling Language)
- Sistem pakar adalah suatu sistem komputer yang menyamai *(emulates)* kemampuan pengambilan keputusan dari seorang pakar.

ANALISA

Sistem adalah himpunan atau *group* dari elemen atau komponen yang berhubungan atau saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Karakteristik Sistem antara lain adalah :

- Komponen sistem (*Components*)
  Suatu sistem terdiri dari sejumlah kerangka atau komponen yang saling berinteraksi dan bekerjasama membentuk satu kesatuan.
- Batas Sistem (*Boundary*)
  Ruang lingkup sistem atau batasan sistem merupakan daerah yang membatasi sistem dengan lingkungan .
- Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)
  Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempergaruhi sistem.
- Penghubung Sistem (*Interface*)
  Merupakan media penghubung antar subsistem ke subsistem yang lain.
- Masukan Sistem (*Input*)
  Merupakan satu energi yang menjadi masukan bagi suatu sistem.
- Keluaran Sistem (*Output*)
  Merupakan bentuk pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran yang berguna.
- Pengelolahan Sistem (*Process*)
  Merupakan bentuk pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran.
- Sasaran Sistem (*Objective*)
  Suatu sistem pasti mempunyai tujuan *(goal)* atau sasaran (o*bjective*). Sasaran dari sistem sangat menentukan masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini dan mendatang.

Adapun kualitas dari suatu informasi tergantung pada tiga hal :

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari suatu kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
2. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, karena informasi merupakan landasan di dalam mengambil keputusan.
3. kepada akuntan perusahan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditunjukkan kepada ahili teknik perusahan.

4. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaianya. Relevasi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan lainya berbeda. Misalnya informasi mengenai sebab terjadinya kerusakan mesin produksi.

Sistem Informasi, adalah sekumpulan prosedur organisasi yang saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi. Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen bangunan yang sering disebut dengan komponen bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model *(model block),* blok keluaran *(output block),* blok teknologi *(technology block),* blok basis data *(database block)* dan blok kendali (*control block*). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya. Dalam perancangan sistem informasi pemanfaatan apotek hidup ini menggunakann sistem pakar dengan metode forward chainging, dimana sistem pakar adalah sistem berbasis komputer yang menggunakan pengetahuan, fakta, dan teknik penalaran dalam memecahkan masalah yang biasanya hanya dapat dipecahkan oleh seorang pakar dalam bidang tersebut.

Adapun cirri-ciri yang dimiliki sistem pakar sebagai berikut:

1. Terbatas pada bidang yang spesifik.
2. Dapat memberikan penalaran terhadap data-data yang tidak lengkap atau tidak pasti.
3. Dapat mengemukakan rangkaian alasan diberi tahukan dengan cara yang dapat dipahami.
4. Berdasarkan pada *rules* dan kaidah tertentu.
5. Dirancang untuk dapat dikembangkan secara bertahap.
6. Output bersifat anjuran atau nasihat.
7. Output tergantung dengan user.
8. Knowledge based dan inference engine terpisah.

Keuntungan sistem pakar

1. Memungkinkan orang awam bisa mengerjakan pekerjaan para ahli
2. Bisa melakukan proses secara berulang secara otomatis.
3. Mampu berorientasi dalam lingkungan berbahaya
4. Menghasilkan output dan meningkatkan kualitas
5. Sebagai media pelengkap pelatihan
6. Menghemat waktu dalam pengambilan keputusan.

Komponen Sistem Pakar

1. Lingkungan pengembangan, digunakan untuk memasukkan pengetahuan pakar ke dalam lingkungan sistem pakar
2. Lingkungan konsultasi, digunakan oleh pengguna yang bukan pakar guna memperoleh pengetahuan pakar (Arhami.2005).

Teori Forward Chaining (Pelacakan ke depan)

Pelacakan ke depan adalah pendekatan yang dimotori data (*data-driven*). Dalam pendekatan ini pelacakan dimulai dari informasi masukan, dan selanjutnya mencoba menggambarkan kesimpulan. Pelacakan ke depan mencari fakta yang sesuai dengan bagian IF dari aturan IF-THEN.

Forward chaining atau runut maju memiliki arti mempergunakan himpunan kaidah kondisi aksi. Dalam metode ini kaidah interpreter mencocokkan fakta atau statement dalam pangkalan data dengan situasi yang dinyatakan dalam anticendent atau kaidah if. Bila fakta dalam pangkalan data telah sesuai dengan kaidah if maka kaidah distimulasi. Proses ini diulang hingga didapatkan hasil.

Pemanfaatan apotek hidup ini dirancang untuk bekerja dalam system operasi windows dan terintegrasi dengan suatu web server dan database server. Aplikasi system ini berada dalam satu pc atau laptop yang sama. Bahasa pemprograman yang dipilih adalah php mysql yang digunakan untuk membangun aplikasi php disebabkan oleh kemampuan PHP merupakan suatu bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaanya, PHP dapat berjalan pada web server yag dirilis oleh *Microsoft*.

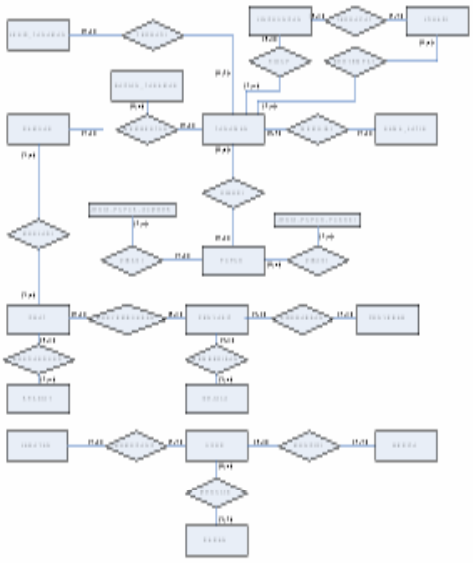

Gambar 1. Entity Relationship Diagram

Secara garis besar, langkah – langkah yang dilakukan dalam proses pemodelan ini mengunakan identifikasi kelas serta indentifikasi interaksi antar kelas dan diagram – diagram yang terdapat pada UML.

Use case Diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah "apa" yang diperbuat sistem, dan bukan "bagaimana".

ERD *(Entity Relationship Diagram)*

ERD adalah suatu pemodelan dari basisdata relasional yang didasarkan atas persepsi di dalam dunia nyata, dunia ini senantiasa terdiri dari sekumpulan objek yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Atributenya adalah

- Bagian_tanaman (id, nama, keterangan)
- Ramuan (id, nama, cara_pembuatan, dosis, keterangan)
- Tanaman (id, nama, keterangan)
- Nama_latin (id, nama, pemberi_nama, waktu_pemberian, keterangan)
- Jenis_pupuk_sumber(id,nama, keterangan)
- Jenis_pupuk_fungsi(id,nama, keterangan)
- Pupuk (id, nama, keterangan)
- Obat (id, nama, keterangan)
- Penyakit(Id, Nama, Nama_latin, keterangan)
- Penyebab(id, nama, nama_latin, keterangan)
- Khasiat(id, nama, keterangan)
- Gejala(id, nama, keterangan)
- Jabatan (id, nama, keterangan)
- User (id, nama, username, password, alamat, email, id_jabatan, isi)
- Berita (id, waktu_isi, judul, isi)

Sequence diagram, menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu. *Sequence diagram* terdiri antar dimensi vertikal (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait).

Statechart diagram Statechart diagram menggambarkan transisi dan perubahan keadaan (dari satu *state* ke *state* lainnya).

Component Diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan. Komponen piranti lunak adalah modul berisi code, baik berisi *source code* maupun binary code, baik *library* maupun *executable* baik yang muncul pada *compile time, link time*, maupun runtime.

Deployment diagram digunakan untuk melayani pemodelan *hardware* yang digunakan dalam imlpementasi *system* dan asosiasinya antara komponen-komponen tersebut.

Package adalah pengelompokkan konstruksi yang memungkinkan untuk mengambil konstruksi tersebut di UML dan mengelompokkan elemen-elemen tersebut secara bersama-sama menjadi level yang lebih tinggi.

Collaboration Diagram menggambarkan interaksi antar objek seperti *sequence diagram*, tetapi lebih menekankan pada peran masing-masing objek dan bukan pada waktu penyampaian *message*.

6. ANALISA SISTEM PAKAR

Implementasi *system pakar* terhadap apotek online *mem*punyai karakteristis sebagai wadah atau tempat untuk meletakkan tanaman, obat dan penyakit serta gejala yang dilakukan. Proses implementasi system pakar apotek hidup secara umum sebagai berikut :

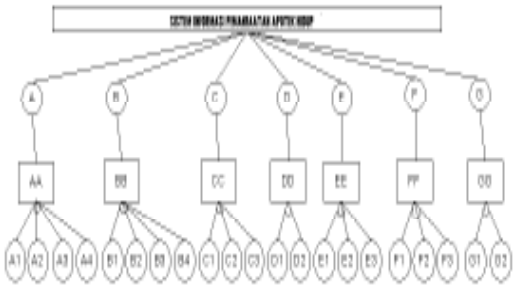

Gambar 2. Pohon Keputusan

Lambang bulat pada pohon keputusan melambangkan sebagai node akar atau cabang (bukan daun) sedangkan kotak melambangkan node daun.

Kaidah Produksi secara umum pada penelitian ini adalah:

- Rule (A, B, C, D, E, F, G .....seterusnya) menunjukkan Penyakit yang diderita leh member.
- JIKA ....DAN (A1, A2 ..... seterusnya) menunjukkan Gejala penyakit.
- MAKA (AA, ..GG seterusnya) menujukkan kesimpulan penggunaan apotek hidup sebagai salah satu obat alternatif
-

RULE	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2	C3	D1	D2	E1	E2	E3	F1	F2	F3	G1	G2
A	X	X	X	X																	
B					X	X	X	X													
C									X	X	X										
D												X	X								
E														X	X	X					
F																	X	X	X		
G																				X	X

Gambar 3. Tabel relasi pakar

Gambar 4. Web perancangan sistem informasi pemanfaatan apotek hidup

HASIL PENELITIAN

Setelah perancangan sistem informasi pemanfaatan apotek hidup dibuat, maka langkah selanjutnya adalah penerapan aplikasi tersebut terhadap objek penelitian, yaitu dalam hal ini ibu – ibu rumah tangga yang ingin mencari informasi pengobatan yaitu:

Menetapkan item-item kuesioner yang nantinya dijadikan sebagai parameter penilaian penelitian,

a. Observasi lapangan untuk menentukan lembaga pendidikan yang dapat dijadikan

sebagai tempat penelitian,

b. Melakukan survei awal terhadap 12 responden ibu – ibu rumah tangga melalui pengisian kuesioner
c. Penerapan web pemanfaatan apotek hidup sebagai alat bantu informasi obat alternatif bagi kesehatan
d. Melakukan survei untuk mendapatkan data melalui pengisian kuesioner oleh ibu – ibu rumah tangga
e. Melakukan analisa hasil pengukuran penelitian

Pada saat peneliti melakukan riset menggunakan media quesioner untuk mengetahui apakah penelitian ini bermanfaat atau diinginkan oleh para ibu – ibu rumah tangga dengan 12 responden dengan 5 pertanyaan yang berkaitan langsung dengan penelitian. Hasil Pengamatan penggunaan web sistem informasi pemanfaatan apotek hidup bagi kesehatan.

Tabel 1. Hasil kuesioner

Responden	Skor Pertanyaan					Skor Total
	1	2	3	4	5	
1	4	3	4	4	3	18
2	4	3	4	2	3	16
3	4	3	2	4	3	16
4	4	4	3	4	4	19
5	4	2	4	4	4	18
6	4	4	3	4	4	19
7	4	3	4	4	4	19
8	2	3	4	1	4	14
9	3	4	2	4	2	15
10	4	3	2	4	3	16
11	4	4	3	4	4	19
12	4	2	4	4	4	18
Jumlah	37	32	32	35	34	170

Hasil kuesioner tersebut diolah dengan menggunakan SPSS menggunakan metode Bivariate Pearson (korelasi produk momen pearson) adalah analisis dengan cara mengorelasi masing – masing skor item dengan skor total. Hasil pengujian berdasarkan isian responden sebagai berikut :

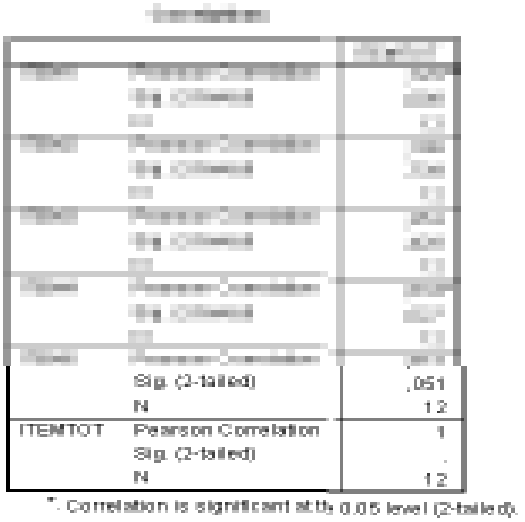

	Sig. (2-tailed)	.051
	N	12
ITEMTOT	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data responden (n) = 12, maka didapat r tabel sebesar 0,576.

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item 1, 3, 5 memiliki nilai item lebih dari 0,576 dan dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang diajukan pada saat melakukan riset tersebut signifikan dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Pertanyaan

No	Pertanyaan	Hasil SPSS
Kemandirian		
1	Apakah anda setuju, penggunaan web pemanfaatan apotek hidup dapat membantu mencari informasi kesehatan	0,725
Kecepatan		
2	Apakah anda setuju bahwa adanya Web pemanfaatan apotek hidup	0,108

	mempercepat proses pencariian informasi tanaman, penyakit dan gejalanya dapat mempercepat pencarian informasi secara cepat dan efesien	
Kemudahan		
3	Apakah anda setuju, bila penggunaan internet web pemanfaatan apotik hidup memudahkan dalam proses pencarian untuk membudidayakan apotek hidup di pekarangan rumah	0,253
Kegunaan		
4	Apakah anda setuju web pemanfaatan apotik hidup dapat dijadikan alternatif pengganti metode membaca buku secara manual	0,634
Motivasi		
5	Apakah anda setuju dengan adanya web pemanfaatan apotik hidup dapat memotivasi para ibu - ibu rumah tangga untuk memanfaatkan tanaman apotek hidup dilingkungan tempat tinggal	0,573

KESIMPULAN

Web pemanfaatan apotek hidup ini dirancang untuk memenuhi informasi yang sangat dibutuhkan oleh para ibu – ibu rumah tangga khususnya secara cepat dan efisien. Penggunaan web informasi ini diharapkan mampu memenuhi penggunaan tanaman tradisional untuk menyembuhkan penyakit – penyakit ringan sebelum pengomatan secara medis baik untuk keluarga dan sekitar lingkungan tempat tinggal. Melihat banyaknya manfaat dari apotek hidup, tentu dapat menggerakkan para ibu – ibu rumah tangga untuk memanfaatkan lahan yang ada di rumah. Taman dapat memberikan efek psikologis bagi orang yang sedang sakit sehingga lebih cepat sembuh.

7. DAFTAR PUSTAKA

Irianto, H., Dr., Prof. 2004. Statistik : Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Kencana.

Munawar, 2005. Pemodelan Visual dengan UML. Jakarta: Garaha Ilmu.

Nugroho, Bunafit, 2007. Trik dan Rahasia Mebuat Aplikasi Web dengan PHP. Yogyakarta: Gaya Media Jogjakarta.

Kusumadewi, S. 2003. Artificial Intelligence. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Kusrini. Sistem pakar teori dan aplikasinya. Yogyakarta : Andi offset yogya.

http://kumpulan.info/sehat/artikel-kesehatan/48-artikel-kesehatan/185-apotek-hidup-tanaman-obat-sehat-cantik.html/ diunduh pada tanggal 29 Mei 2010.

http://tahugezrot.blogspot.com/2009/08/apotek-hidup.html/ diunduh pada tanggal 1 Juni 2010

http://apotekhidup.blogspot.com/ diunduh pada tanggal 1 Juni 2010.

http://indohijau.net/archives/jadikan-perkarangan-sebagai-apotik-hidup/ diunduh pada tanggal 1 Juni 2010.